

River Warrior

Regency Kuda Dua Blok A-15 Jagir, Wonokromo, Surabaya 60244

Phone: 087858454762 Email : riverwarrior.id@gmail.com Follow us on <https://instagram.com/river.warrior/>

Gresik, March 25, 2021

Dear Mr. Joe Biden

The President of the United States of America

Dear Mr. President Joe Biden,

My name is Aeshnina Azzahra, 14 years old, I live in Wringinanom Village Gresik. I am co-captain of River Warrior, a youth community group that wish to have clean river and healthy environment in Indonesia. In July 2019, I sent a letter to President Donald Trump, asking USA to stop plastic waste exports to Indonesia, but until now USA still sends plastic trash to Indonesia. Recently I read in the news that USA send plastic waste to Belawan Harbour in Medan, and Indonesian government is investigating the containers its illegal for USA as non member of Basel Convention to export plastic waste to country members of Basel Convention.

Some paper factories import paper waste from USA as raw material, but those paper bales contain dirty plastics and multilayer packs which cannot be recycled. I read that USA is no.1 exporter of paper waste to Indonesia and US exports on paper waste in 2018 increased 6 times higher than 2017, that brought more dirty plastics. I ask you to stop export plastic waste to Indonesia and to recycle plastic waste in your own country, because your trash is not properly treated in a safe way here. People collect plastics to earn money by selling it to plastic recycling company, but some nonrecyclable plastics were burnt or dumped on villages or along the riverbank, make it look dirty and messy. Some people use plastic scrap as fuel to cook soybean for making tofu that release toxic ashes and dioxin to environment.

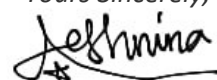
I am writing to ask for your kindness, help me to save my environment from plastic pollution.

USA should not add plastic waste problem to my country. Even though plastic waste can be recycled, the sorting process is very complicated and will add more environmental pollution. Most of plastic waste processing are done by small home business that don't have wastewater treatment facility, and unrecyclable plastics is treated by open burning. Plastic recycling and burning will release dioxin and microplastic particles that will contaminate our food chain. If we eat microplastics, our health will be in danger because microplastic contained toxic chemical additives.

Plastic crisis is a global problem and USA is the biggest plastic producer in the world. People produce too much plastics waste but only less than 9% is being recycled. Plastics are made from oil and contain toxic additives that will harm our health and the climate. I ask your help to save the world from plastic crisis and break free from plastic. Let's stop eating plastics, reduce plastic production, ban single use plastics and recycle your own waste. USA should join other countries as party of Basel Convention, to prevent dirty and nonrecyclable plastic waste trade from rich country to pollute environment in developing countries. As a rich and super power country, USA has more ability than Indonesia to treat waste. I ask you to stop export plastic waste to Indonesia and recycle plastic waste in your own country.

Please do not pollute my country, help all children to have a clean and healthy world.

Yours Sincerely,



AESHNINA AZZAHRA

River Warrior

Regency Kuda Dua Blok A-15 Jagir, Wonokromo, Surabaya 60244

Phone: 087858454762 Email : riverwarrior.id@gmail.com Follow us on <https://instagram.com/river.warrior/>

Gresik, 17 Maret 2021

Kepada Yth.
Bapak Mark McGovern
Konsulat Jenderal Amerika Serikat
Jl. Citra Raya Niaga No. 2 Surabaya, Indonesia

Hal : Permohonana audiensi di Konjen Amerika Serikat
Lampiran: Foto timbulan sampah impor dari amerika di sekitar pabrik kertas

River warrior adalah organisasi anak muda yang fokus pada penanganan dan pencegahan pencemaran sampah plastik di Sungai Brantas. Kegiatan kami meliputi advokasi, edukasi, dan observasi. Visi kami adalah terwujudnya kondisi lingkungan yang bebas dari sampah plastik. Selain masalah pencemaran plastik di dalam negeri, Indonesia juga menjadi tempat pembuangan sampah dari negara maju yang diimpor sebagai bahan baku industri daur ulang kertas dan plastik. Sampah yang diimpor tidak seluruhnya dapat didaur ulang karena membawa kontaminasi sampah kotor dan beracun. Sampah plastik impor yang tidak dapat didaurulang dibuang sembarangan di pekarangan atau di tepi sungai, bahkan juga dibakar secara terbuka untuk menghilangkan tumpukan sampah (foto terlampir).

Amerika Serikat merupakan negara yang paling banyak mengirimkan sampah kotornya ke Indonesia. Sampah seharusnya menjadi tanggung jawab masing-masing negara dan harus dikelola sendiri tapi amerika malah mengirimkannya ke negara berkembang seperti Indonesia, padahal aturan perdagangan global mengenai ketentuan batas jumlah dan kondisi sampah yang diperjualbelikan mulai berlaku awal tahun ini, namun pemerintah kota, kabupaten, negara bagian, dan federal di Amerika Serikat masih membuang limbah plastik mereka ke fasilitas-fasilitas pengolahan di negara-negara berkembang yang tidak memiliki teknologi apapun untuk mengolah sampah.

Perdagangan sampah plastik telah diatur dalam Konvensi Basel New Plastics Amendments yang berlaku mulai 1 Januari 2021, yang mewajibkan negara pengekspor memberikan informasi sampah plastik yang akan diekspor adalah sampah bersih rendah kontaminasi dan negara penerima memiliki kapasitas memadai untuk mengolah sampah tersebut dengan cara yang aman. Namun sayangnya Amerika Serikat belum meratifikasi kesepakatan Konvensi Basel dan data perdagangan sampah plastik dari Amerika bulan Januari 2021 menunjukkan bahwa ekspor skrap plastik Amerika ke negara-negara berkembang makin meningkat, yang terindikasi melanggar kesepakatan Konvensi Basel.

Sejak tahun 2019, kami melakukan upaya seperti mengirim surat kepada kedutaan besar Amerika Serikat, namun belum respon positif dan tanggung jawab yang diberikan atas permasalahan dampak pembuangan sampah impor dari Amerika. Salah satu balasan surat yang dikirimkan kepada kami menyatakan bahwa Amerika Serikat berjanji akan meningkatkan manajemen sampah dan daur ulangnya dan berkontribusi dalam upaya penanganan pencemaran sampah plastik global. Namun hal ini bertolak belakang dengan fakta meningkatnya jumlah ekspor plastik bekas dari Amerika Serikat ke negara-negara miskin dari 45 juta ton menjadi 48 juta ton pada bulan Januari 2021. Amerika masih terus mengirimkan sampah plastik kotor ke

River Warrior

Regency Kuda Dua Blok A-15 Jagir, Wonokromo, Surabaya 60244

Phone: 087858454762 Email : riverwarrior.id@gmail.com Follow us on <https://instagram.com/river.warrior/>

Indonesia, dibuktikan dengan adanya kontainer sampah plastik kotor dikirim ke Pelabuhan Belawan Medan pada 16 Maret 2021.

Menindak lanjuti kiriman sampah plastik dari Amerika Serikat ke Indonesia, Kami dari Komunitas River Warrior ingin melakukan audiensi dengan pihak Konsulat Jendral Amerika Serikat untuk membahas permasalahan ini dan menyampaikan beberapa usulan antara lain agar Amerika Serikat

1. Menghentikan kiriman sampah kertas dan plastik tercampur dan kotor ke Indonesia
2. Membersihkan tumpukan sampah plastik yang dibuang di perdesaan sekitar pabrik kertas yang berasal dari Amerika
3. Menjadi negara anggota Konvensi Basel untuk mendukung pengelolaan sampah plastik yang adil dan bertanggung jawab
4. mengelola sendiri sampahnya di negaranya sendiri dan tidak menjadikan negara berkembang sebagai tempat pembuangan sampah
5. Memperketat pengawasan di pelabuhan Amerika agar tidak ada sampah plastik dan kertas bercampur dan kotor yang dikirim lagi ke Indonesia.

Kami berharap agar Konsulat Jendral Amerika Serikat di Surabaya bersedia menerima kami dan menyediakan waktu untuk melakukan audiensi terkait masalah perdagangan sampah plastik. Berikut kontak Captain River Warrior : Tara Bening +62 878-5845-4762. Berikut juga dilampirkan foto sampah plastik kotor dari amerika yang tersebsar di sekitar pabrik kertas di Jawa Timur.

Hormat kami,



Aeshnina Azzahra,
Co-Captain RiverWarrior

River Warrior

Regency Kuda Dua Blok A-15 Jagir, Wonokromo, Surabaya 60244

Phone: 087858454762 Email : riverwarrior.id@gmail.com Follow us on <https://instagram.com/river.warrior/>

ATTACHMENT. USA plastic waste dumping and treatment in East Java



Figure 1. USA flag was seen at the dump site in Bangun Village Mojokerto



Figure 2. Nina survey and monitor dumping sites near paper factories in East Java

River Warrior

Regency Kuda Dua Blok A-15 Jagir, Wonokromo, Surabaya 60244

Phone: 087858454762 Email : riverwarrior.id@gmail.com Follow us on <https://instagram.com/river.warrior/>



Figure 3. Community near paper mills collect and sort plastic waste and sell some plastic to plastic recycling company and the plastic scrap is sell as fuel for tofu home industry



Figure 4. Mixed plastic waste contaminants from paper mills is sold by paper mills to the community, so people can earn money from sorting and selling recyclable plastics, but people burn nonrecyclable plastics

River Warrior

Regency Kuda Dua Blok A-15 Jagir, Wonokromo, Surabaya 60244

Phone: 087858454762 Email : riverwarrior.id@gmail.com Follow us on <https://instagram.com/river.warrior/>



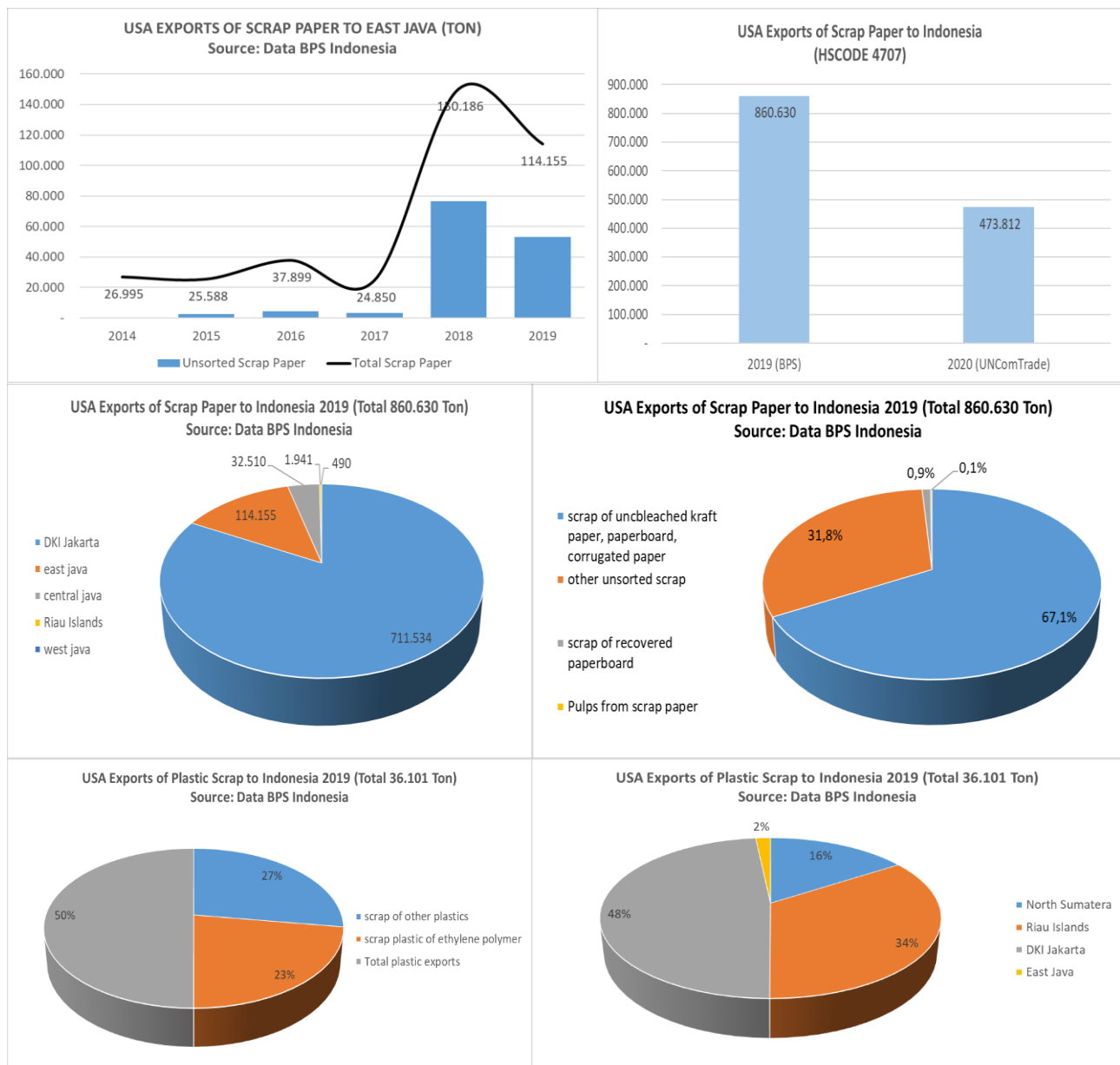
Figure 5. Nonrecyclable plastic scraps were used as fuel and openly burnt to cook soybean for making tofu, releasing dioxin to the air, producing toxic ashes and microplastics that will contaminate foodchain



Regency Kuda Dua Blok A-15 Jagir, Wonokromo, Surabaya 60244

Phone: 087858454762 Email : riverwarrior.id@gmail.com Follow us on <https://instagram.com/river.warrior/>

ATTACHMENT 2. EXPORTS OF PAPER AND PLASTIC WASTE TO INDONESIA



USA is top exporter of paper waste scrap to Indonesia and 31,8% was unsorted paper scrap that contain high contamination of dirty plastics and flexible multilayer plastic packaging that cannot be recycled. About 50% of paper and plastic scrap exports from USA is treated by recycler in Jakarta.